

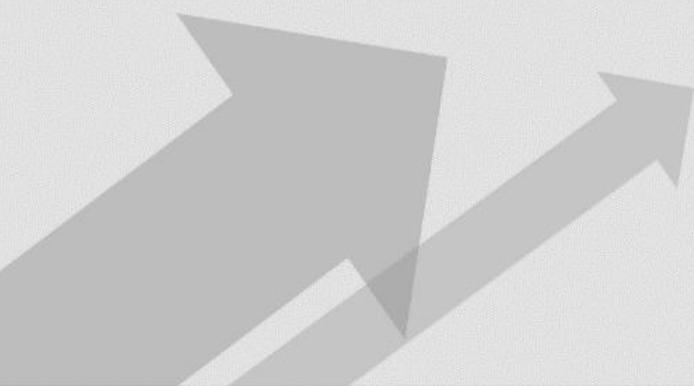
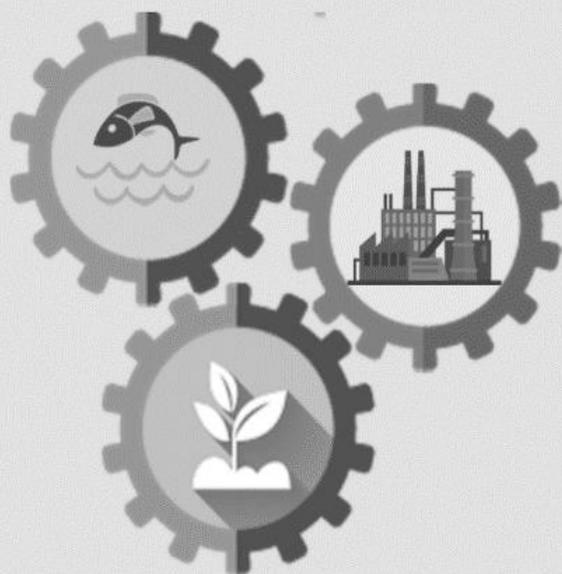
Katalog: 1201024

RENCANA STRATEGIS **DEPUTI BIDANG** **STATISTIK PRODUKSI** **2020-2024**



BADAN PUSAT STATISTIK

RENCANA STRATEGIS DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI 2020-2024



RENCANA STRATEGIS DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI 2020-2024

ISBN/ISSN: -

No. Publikasi: 05120.2003

Katalog: 1201024

Ukuran Buku: 17,6 X 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 47 halaman

Naskah:

Deputi Bidang Statistik Produksi

Penyunting:

Deputi Bidang Statistik Produksi

Desain Kover oleh:

Deputi Bidang Statistik Produksi

Penerbit:

© BPS RI

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menghandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Rencana Strategis Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2020–2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Statistik Produksi untuk 5 (lima) tahun ke depan, yang merupakan penjabaran dari tujuan, visi dan misi Renstra BPS Tahun 2020-2024. Renstra Deputy Bidang Statistik Produksi ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pengembangan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, industri pengolahan, pertambangan dan energi serta konstruksi khususnya penyediaan data statistik berkualitas.

Semua pegawai di Deputy Bidang Statistik Produksi harus melaksanakannya secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) dengan melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subdirektorat, Subbagian, Subbidang, Seksi Badan Pusat Statistik.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi Deputy Bidang Statistik Produksi “**Penyedia Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju**”. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 10 Januari 2022

Deputy Bidang Statistik Produksi



M. Habibullah

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Kondisi Umum	2
1.2 Potensi dan Permasalahan	7
BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI	
2.1 Visi Deputi Bidang Statistik Produksi	12
2.2 Misi Deputi Bidang Statistik Produksi	13
2.3 Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi	14
2.4 Sasaran Strategis Deputi Bidang Statistik Produksi	15
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	18
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi	21
3.3 Kerangka Regulasi Deputi Bidang Statistik Produksi	29
3.4 Kerangka Kelembagaan Deputi Bidang Statistik Produksi	31
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1 Target Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi	34
4.2 Kerangka Pendanaan Deputi Bidang Statistik Produksi	35
BAB 5 PENUTUP	
Penutup	38
LAMPIRAN	39

Daftar Tabel

Tabel 1 Rata-rata Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2015-2019.....	4
Tabel 2 Pernyataan Visi dan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024.....	13
Tabel 3 Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 4 Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Program, dan Kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024	28
Tabel 5 Matriks Kerangka Regulasi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024.....	30
Tabel 6 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024.....	35
Tabel 7 Indikasi Kebutuhan Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024.....	36

BAB I

Pendahuluan

1.1 Kondisi Umum

1.2 Potensi dan Permasalahan

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Statistik Produksi dilakukan dalam rangka menjabarkan strategi dalam pencapaian Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik (BPS). Seperti Renstra induknya, yaitu Renstra BPS Tahun 2020-2024, penyusunan Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024 juga berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024.

Muatan Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi sesuai dengan tugas dan fungsi Deputi Bidang Statistik Produksi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik yang telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 643) dalam penyediaan data dan informasi statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalan, energi, dan konstruksi yang berkualitas. Sasaran dan target kinerja pada Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

1.1 Kondisi Umum

Dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2015 – 2019, visi yang ditetapkan adalah “Pelopor Data Statistik Bidang Produksi Terpercaya untuk Semua”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Deputi Bidang Statistik Produksi telah

merumuskan 3 (tiga) pernyataan misi, yakni: (1) menyediakan data statistik bidang produksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional; (2) memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik produksi; (3) Membangun insan bidang statistik produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik produksi. Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Deputi Bidang Statistik beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu: peningkatan kualitas data statistik bidang produksi.

Tujuan strategis tersebut mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi dalam periode Renstra 2015–2019, yakni bahwa Deputi Bidang Statistik Produksi berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dari data statistik yang dihasilkannya. Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran strategis, yaitu meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi, dengan 11 target indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Deputi Bidang Statistik dilakukan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

1.1.1 Capaian Umum Visi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2005-2019

Pencapaian umum visi Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai pelopor data statistik bidang produksi terpercaya untuk semua, hingga tahun 2019, dapat dilihat dari Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2019. Survei ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen guna meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. Responden SKD 2019 adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS baik yang datang langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan *online*, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa 97,96 persen konsumen pengguna data statistik produksi merasa puas dengan kualitas data yang disajikan. Sedangkan berdasarkan ragam dan dimensi kualitas data yang disajikan, 97,80 persen konsumen puas dengan kelengkapan data statistik bisang produksi, 97,17 persen konsumen puas terhadap akurasi data yang disajikan, dan 97,96 persen konsumen puas dengan kemutakhiran data yang diperoleh.

1.1.2 Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2015-2019

Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2015 – 2019 tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2015-2019

Tujuan/Sasaran		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik produksi		99,27	102,32	109,83	109,76	115,74
1.1.	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	100,20	101,00	102,53	99,15	103,81
Rata-rata Tujuan/sasaran		99,74	101,66	106,18	104,46	109,78

Sumber: Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2015-2019 (diolah)

Dilihat dari perkembangannya selama 5 tahun terakhir sejak 2015, capaian kinerja tujuan hampir selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali di tahun 2018 yang sempat mengalami sedikit penurunan. Sejalan dengan capaian kinerja tujuan, capaian kinerja sasaran juga hampir selalu mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 yang turun cukup signifikan yaitu di bawah 100 persen. Hal tersebut dikarenakan tidak tercapainya jumlah publikasi yang ditargetkan. Secara rata-rata, kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi selama tahun 2015-2019 menunjukkan kenaikan capaian kinerja dan dalam 4 tahun terakhir capaian kinerja berhasil mencapai di atas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi dapat dikatakan baik.

1.1.3 Capaian Program dan Kegiatan Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2015-2019

Kebijakan pembangunan di bidang statistik produksi tahun 2015-2019 dilaksanakan untuk menjadikan Deputy Bidang Statistik Produksi sebagai pelopor data statistik bidang produksi terpercaya untuk semua. Pembangunan di bidang statistik produksi terus diupayakan secara berkesinambungan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data, baik dari instansi pemerintah, usahawan, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga penelitian. Ketersediaan data dan informasi statistik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, Deputy Bidang Statistik Produksi telah melaksanakan berbagai aktivitas survei yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan periodik, dan kegiatan prioritas nasional. Selama tahun 2015-2019, Deputy Bidang Statistik Produksi telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan yang termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung prioritas nasional, antara lain:

1. Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas tanaman pangan.

2. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) untuk penyediaan data luas panen dan fase pertumbuhan padi dengan menggunakan peta geospasial.
3. Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS 2018), yaitu survei pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data diantara Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 merupakan pencacahan dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/diusahakan.
4. Survei Konversi Gabah ke Beras (SKGB) 2018 untuk memutakhirkan besaran angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras.

Selain kegiatan prioritas nasional di atas, Deputi Bidang Statistik Produksi juga melakukan kegiatan survei-survei lain yang menghasilkan data strategis, seperti data indeks hasil Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) bulanan yang setiap bulan dikirim ke *International Monetary Fund - Standard for Data Dissemination* (IMF-SDDS), serta data-data ekonomi bidang produksi hasil survei rutin lainnya yang digunakan sebagai bahan penyusunan PDB Triwulanan dan dipublikasikan secara berkala.

Sebagai upaya peningkatan kualitas data, selama tahun 2015-2019, Deputi Bidang Statistik Produksi juga telah melaksanakan pengembangan survei menggunakan teknologi informasi *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) pada kegiatan Survei Komoditas Strategis (Komstrat) dan Survei Hortikultura Potensi (SHOPI). Kemudian sebagai upaya peningkatan kecepatan dan *response rate* survei perusahaan perkebunan telah dikembangkan survei berbasis *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI) melalui aplikasi SKB-Online.

Selain melaksanakan kegiatan pengumpulan data melalui survei, Deputi Bidang Statistik Produksi juga berperan aktif dalam melakukan pembinaan Kementerian/Lembaga/Instansi dalam penguatan statistik sektoral melalui kegiatan kerja sama, seperti pendampingan pelaksanaan kegiatan pendataan garam yang dilakukan oleh Direktorat Pengelolaan Laut Kementerian Perikanan dan Kelautan.

1.1.4 Prestasi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2015-2019

Sejalan dengan upaya pencapaian visi tahun 2015-2019 untuk menjadikan Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai pelopor data statistik bidang produksi terpercaya untuk semua, Deputi Bidang Statistik Produksi telah melakukan inovasi yang telah mendapatkan apresiasi dari Kementerian/Lembaga. Pada tahun 2018, melalui kegiatan pengumpulan data menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA) bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), Badan Informasi Geospasial (BIG), serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Deputi Bidang Statistik Produksi telah berhasil mengakhiri polemik data produksi beras di Indonesia. Kemudian pada tahun 2019, Inovasi RADAR PADI (Raih Data Akurat Padi dengan metode Kerangka Sampel Area untuk mendukung kebijakan pangan) meraih prestasi sebagai TOP 45 Inovasi Pelayanan Publik yang diadakan oleh Kemenpan RB.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Peranan data statistik produksi sangat penting dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholders* terkait menginginkan ketersediaan data sampai level wilayah terkecil dan berbasis *spasial* untuk pengambilan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Deputi Bidang Statistik

Produksi untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial yang dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

Untuk mewujudkan data produksi yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Deputi Bidang Statistik Produksi yang dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

1.2.1 Potensi

Beberapa potensi yang dimiliki oleh Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mewujudkan renstra Deputi Bidang Statistik Produksi, antara lain:

- a) Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data statistik bidang produksi yang diidentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2019 menyatakan bahwa secara umum konsumen merasa puas terhadap data yang diperoleh yang ditunjukkan dengan persentase kepuasan sebesar 97,96 persen. Hal ini dapat menjadi potensi yang menguntungkan bagi Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, karena kepuasan konsumen merupakan indikator utama dalam mengukur capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi untuk menghasilkan dan menyediakan data statistik yang berkualitas.
- b) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik menempatkan BPS pada posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia. Dengan kedua peraturan tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi dapat meningkatkan kualitas data melalui kolaborasi dan penguatan statistik sektoral di bidang statistik produksi.
- c) Pada awal tahun 2020, Deputi Bidang Statistik Produksi telah melakukan kerjasama dengan Kementerian/Lembaga/Instansi dalam upaya peningkatan kualitas data, antara lain:

- 1) Kerjasama dengan BPPT untuk penyempurnaan dan pemutakhiran *frame* untuk kerangka sampel area padi dan kerangka sampel area jagung;
- 2) Kerjasama dengan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) untuk penyediaan, pemanfaatan, dan pengembangan data statistik perkebunan secara online;
- 3) Kerjasama dengan Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) untuk penyediaan, pemanfaatan, dan pengembangan data/informasi statistik kelapa sawit; dan
- 4) Komitmen *technical support* dari FAO (*Food and Agriculture Organization of the United Nations*) untuk perencanaan pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 dan implementasi Survei Pertanian Terintegrasi/*the Agricultural Integrated Survey* (SITASI/AGRIS).

1.2.2 Permasalahan

Beberapa permasalahan yang menjadi tantangan dalam mewujudkan renstra Deputy Bidang Statistik Produksi, antara lain:

- a) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen survei perusahaan Bidang Statistik Produksi masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Meskipun *response rate* mengalami secara total peningkatan dengan capaian 96,91 persen pada tahun 2019, namun capaian *response rate* belum pernah mencapai 100 persen.
- b) Pemanfaatan sumber data baru (*big data* dan data administrasi), yang telah berkembang saat ini, belum maksimal dimanfaatkan oleh Deputy Bidang Statistik Produksi. Pemanfaatan sumber data baru memungkinkan untuk terjadinya pengurangan biaya, pengurangan waktu, pengembangan output, dan pengambilan keputusan yang cepat.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang disusun sebagai berikut:

Faktor Internal

1) Kekuatan/*Strengths*

- a) Tersedianya SDM terdidik
- b) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai
- c) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa *exercise* untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistic*

2) Kelemahan/*Weaknesses*

- a) Proses bisnis statistik yang belum terintegrasi
- b) Performa dan pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal
- c) Keterbatasan *resources* (anggaran, jumlah SDM yang terlatih dan berwawasan luas, dan kapasitas infrastruktur) yang tersedia

Faktor Eksternal

3) Peluang/*Opportunities*

- a) Pengakuan bahwa BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan)
- b) *Big data* dan data administratif yang sangat banyak dan beragam
- c) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil
- d) Tingginya permintaan data kekinian untuk mendukung kebijakan strategis

4) Tantangan/*Threats*

- a) Produk statistik kurang dimanfaatkan oleh pengguna data
- b) Keraguan masyarakat terhadap kualitas data yang dihasilkan
- c) Tingginya resistensi responden terutama responden unit usaha/perusahaan (penolakan responden)
- d) Tingginya *respondent burden* (beban responden)

BAB 2

Visi, Misi, dan Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi

2.1 Visi Deputi Bidang Statistik Produksi

2.2 Misi Deputi Bidang Statistik Produksi

2.3 Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi

2.4 Sasaran Strategis Deputi Bidang Statistik Produksi

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Badan Pusat Statistik telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

2.1 Visi Deputi Bidang Statistik Produksi

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Badan Pusat Statistik maka visi Deputi Bidang Statistik Produksi untuk tahun 2020-2024 adalah

“Penyedia Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Dalam visi tersebut berarti bahwa Deputi Bidang Statistik Produksi berperan dalam penyediaan data statistik bidang produksi tingkat nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas di Indonesia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran Deputi Bidang Statistik Produksi mendukung BPS sebagai pembina data statistik.

2.2 Misi Deputi Bidang Statistik Produksi

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi Deputi Bidang Statistik Produksi dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Deputi Bidang Statistik Produksi, visi Deputi Bidang Statistik Produksi serta melaksanakan Misi BPS, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik bidang produksi berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Hubungan Visi dan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Pernyataan Visi dan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

VISI Deputi Bidang Statistik Produksi	Penyedia Data Statistik Bidang Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju	MISI Deputi Bidang Statistik Produksi
		1. Menyediakan data statistik bidang produksi berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional
		2. Membina K/L/D/I terkait statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan

Uraian penjelasan dalam Misi Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik bidang produksi berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional.

Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan unit kerja yang menyelenggarakan statistik dasar bidang produksi, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan

untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 Tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas) dan berstandar internasional. Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2. Membina K/L/D/I terkait statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. Untuk itu Deputi Bidang Statistik Produksi memiliki peran penting untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran statistik di bidang statistik produksi.

2.3 Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi

Rumusan tujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:

Misi ke-1: Menyediakan data statistik produksi berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional; dan

2. Tujuan 2: Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional, terakit dengan:

Misi ke-2: Membina K/L/D/I terkait statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan pertama, menyediakan data statistik produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan menuntut Deputi Bidang Statistik Produksi untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik produksi yang digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Penyediaan data statistik berkualitas dilakukan dengan kerangka penjaminan kualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.

Tujuan kedua, meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional. Dalam tujuan tersebut memuat misi Deputi Bidang Statistik Produksi, membina K/L/D/I terkait statistik produksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan. Di dalam tujuan kedua ini pula peran Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai agen pembina statistik sektoral semakin terlihat.

2.4 Sasaran Strategis Deputi Bidang Statistik Produksi

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang ingin dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi. Sasaran strategis yang ingin dicapai secara nyata oleh Deputi Bidang Statistik Produksi mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome*) dari program dan kegiatan pada Deputi Bidang Statistik Produksi.

Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024 disusun dengan mengikuti Renstra BPS, artinya seluruh Program Deputi Bidang Statistik Produksi

harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan BPS, sehingga program-program antar unit kerja dapat disinergikan. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, dengan memperhatikan fungsi dan kewenangannya, Deputi Bidang Statistik Produksi menetapkan 2 (dua) sasaran strategis. Tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputi Bidang Statistik Produksi periode 2020-2024 dirumuskan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Menyediakan data statistik produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik bidang produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang produksi
		Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik produksi sebagai dasar pembangunan nasional
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik produksi dan menerapkan hasil pembinaan

BAB 3

Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi

3.3 Kerangka Regulasi Deputi Bidang Statistik Produksi

3.4 Kerangka Kelembagaan Deputi Bidang Statistik Produksi

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang merupakan tolak ukur dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 telah diterjemahkan sebagai visi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu: **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”**. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan strategi pelaksanaan visi, misi dan nawacita, antara lain:

1. Pembangunan SDM, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Layanan dasar dan perlindungan sosial
 - b. Produktivitas
 - c. Pembangunan karakter
2. Pembangunan Infrastruktur, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Infrastruktur pelayanan dasar
 - b. Infrastruktur ekonomi
 - c. Infrastruktur perkotaan
 - d. Energi dan ketenagalistrikan
 - e. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk transformasi digital
3. Penyederhanaan Regulasi, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Pendekatan *Omnibus Law*, dengan strategi penggabungan beberapa ketentuan undang-undang dengan membatalkan undang-undang sebelumnya
 - b. Pendekatan terhadap regulasi yang akan disusun
4. Penyederhanaan Regulasi, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Penyederhaan prosedur
 - b. Penyelenggaraan *E-Government*

- c. Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik untuk Kegiatan Ekspor/Impor, Kepabeanaan, dan Kepelabuhan
5. Transformasi Ekonomi, dilakukan dengan strategi pada:
- a. Industrialisasi
 - b. Pengembangan destinasi unggulan
 - c. Penguatan ekonomi kreatif dan ekonomi digital

Sasaran makro pembangunan 2020-2024, antara lain:

1. Pertumbuhan investasi pada kurun waktu 2020-2024 sebesar 6,6 - 7 persen;
2. Share industri pengolahan sebesar 21,0 persen pada tahun 2024;
3. Defisit transaksi berjalan sebesar 1,7 persen PDB pada tahun 2024;
4. Tingkat inflasi sebesar 2,7 persen pada tahun 2024;
5. Pertumbuhan ekspor non migas sebesar 7,4 persen pada kurun waktu 2020-2024;
6. Pertumbuhan industri pengolahan non migas 6,6 - 7 persen pada kurun waktu 2020-2024; dan
7. Rasio pajak 10,7 - 12,3 persen PDB tahun 2024.

Ketersediaan data statistik berkualitas sangat penting untuk mendukung program prioritas nasional sebagaimana tertuang pada dokumen RPJMN 2020-2024. Dalam Dokumen RKP 2020, Kebijakan data statistik diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas dan memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu, mudah diakses, serta konsisten. Kebijakan data statistik dapat mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang tepat sesuai perkembangan fakta terkini (*evidence-based policy*).

Sebagaimana tertuang pada dokumen RKP 2020, pelaksanaan prioritas bidang yang dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu:

1. Penyediaan data untuk 136 indikator dan metadata Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap global serta alat monitoring dan evaluasi pelaksanaan TPB di Indonesia.

2. Melanjutkan Pengembangan Satu Data Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi terkini serta peningkatan peran forum data nasional, dengan mengutamakan pada; (i) perbaikan alur koordinasi data antar instansi pemerintah; (ii) transparansi data; (iii) peningkatan layanan publik untuk penggunaan data sesuai kebutuhannya; (iv) mencegah terjadinya pengulangan *dataset* dan biaya akuisisi data.
3. Penyediaan data rutin yang lebih berkualitas dan tepat waktu, antara lain melalui proses pemutakhiran tepat waktu, peningkatan kualitas metodologi kegiatan statistik sesuai dengan standar internasional, peningkatkan kualitas sumber daya manusia, peningkatan koordinasi dengan instansi penyedia data, peningkatan peran teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pengolahan data.
4. Peningkatan kualitas data statistik meliputi: (a) peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik; (b) penerapan penjaminan kualitas data (*quality assurance framework*); (c) peningkatan manajemen sensus dan survei untuk perbaikan *response rate* dan keengganan responden (*respondent burdent*); (d) peningkatan kemudahan dan kecepatan akses serta perbaikan layanan terhadap data dan informasi statistik; (e) pengembangan metodologi *Small Area Estimation* (SAE) untuk mengestimasi area yang lebih kecil; (f) pengembangan data terpadu sebagai implementasi dari Satu Data Indonesia dan terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN).

Proyek prioritas terkait data statistik bidang produksi yang telah ditetapkan pada RPJMN 2020-2024 adalah pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 dan perbaikan statistik pangan. Proyek prioritas tersebut untuk mendukung kegiatan prioritas peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital untuk mewujudkan program prioritas penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi

3.2.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran strategis Deputi Bidang Statistik dirumuskan dengan mempertimbangkan proyek prioritas nasional dalam RPJMN 2020-2024 serta rumusan arah kebijakan dan strategis BPS. Arah kebijakan dan strategi Deputi Bidang Statistik Produksi dikelompokkan dalam 2 (dua) bidang utama, yaitu:

1. Arah kebijakan dan strategi bidang penyediaan data statistik bidang produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Data statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik seringkali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, kebijakan data dan informasi statistik akan diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang lebih berkualitas, yang memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu (*timeliness*), mudah diakses (*accessibility*), konsisten (*koheren*), mudah diinterpretasi (*interpretability*) untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang lebih berbasis fakta (*evidence-based policy*).

Pembangunan statistik bidang produksi dalam kurun waktu 2020-2024 akan diarahkan untuk penyediaan data statistik bidang produksi yang berkualitas yang akan digunakan sebagai dasar pembangunan. Penyediaan data bidang produksi berkualitas akan diwujudkan melalui penataan tata laksana

penyediaan data dan informasi yang didukung SDM yang profesional dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator kinerja Persentase konsumen yang merasa puas dengan statistik bidang produksi dan Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik produksi sebagai dasar pembangunan nasional. Indikator ini menunjukkan komitmen Deputi Bidang Statistik Produksi dalam penerapan standar kualitas data pada setiap publikasi yang dihasilkan.

2. Arah kebijakan dan strategi bidang peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional.

Penyediaan data statistik berkualitas tidak hanya menjadi tanggung jawab BPS sebagai penyedia statistik dasar, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh K/L/D/I sebagai penyedia data statistik sektoral. Untuk itu upaya peningkatan kualitas data tidak hanya berfokus pada isu kualitas data internal di BPS, tetapi meliputi seluruh kualitas data yang digunakan sebagai dasar pembangunan. Penguatan statistik nasional secara resmi telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Keputusan Kepala BPS Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional, serta Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Dengan dasar tersebut Deputi Bidang Statistik Produksi akan berperan aktif dalam peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan dengan indikator kinerja persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik produksi dan menerapkan hasil pembinaan. Indikator ini menunjukkan komitmen Deputi Bidang Statistik Produksi dalam penguatan statistik sektoral.

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi di masing-masing bidang tersebut, secara keseluruhan, arah kebijakan dan strategi dari Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Bidang Produksi untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan data statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Meningkatkan akurasi data dengan integrasi proses bisnis.
- b) Penyediaan data kekinian dengan:
 - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data (CATI, CAPI, dan CAWI);
 - ii. Pengembangan KSA dengan *remote sensing*; dan
 - iii. Penggunaan *big data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
- c) Melakukan *risk management* di setiap kegiatan statistik.
- d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
 - i. Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 mengacu pada *World Programme for the Census Agriculture 2020 (WCA2020)*;
 - ii. Pelaksanaan Survei Pertanian Terintegrasi mengacu pada pedoman *the Agricultural Integrated Survey (AGRIS) FAO*.
- e) Mengoptimalkan penggunaan data administrasi.
- d) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.

2. Meningkatnya Koordinasi, Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen Kementerian dalam penyediaan statistik sektoral sesuai kerangka SSN. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Memaksimalkan peran Deputi Bidang Statistik Produksi sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- b) Penguatan kapasitas SDM Deputi Bidang Statistik sebagai pembina Sistem Statistik Nasional di Kementerian terkait;
- c) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh Kementerian terkait;
- d) Koordinasi dengan K/L dalam menghasilkan statistik.

3.2.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (*mainstreaming*) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat *mainstreaming* ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, oleh karena itu pembangunan di bidang statistik tetap akan menempatkan pengarusutamaan ini dalam kegiatan yang tidak terpisahkan. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan. Arah kebijakan pengarusutamaan pembangunan bidang statistik produksi tahun 2020-2024 adalah:

a) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) mencakup 17 Tujuan/*Goals*, 169 target, dan 319 indikator. Dalam melaksanakan TPB/SDGs, diperlukan keterkaitan antar pilar pembangunan yang saling berpengaruh. Pilar pembangunan yang dimaksud meliputi pilar

sosial, ekonomi, dan lingkungan serta hukum dan tatakelola yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

Deputi Bidang Statistik Produksi akan memperkuat komitmen pelaksanaan target SDGs dengan pelaksanaan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) yang bertujuan untuk menyediakan data dasar untuk mengukur secara langsung indikator utama SDGs pertanian Indonesia yaitu Indikator 2.3.1 volume produksi per unit tenaga kerja menurut kelas dari ukuran usaha pertanian , 2.3.2 rata-rata penghasilan produksi makanan skala kecil berdasarkan jenis kelamin dan status asal, 2.4.1 proporsi area pertanian di bawah pertanian produktif dan berkelanjutan, 5.a.1.a proporsi total petani dengan kepemilikan atau hak atas lahan pertanian menurut gender, dan 5.a.1.b bagian perempuan di antara pemilik atau pemegang hak atas lahan pertanian menurut jenis kepemilikan.

b) Gender

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan statistik. Strategi yang akan dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi adalah:

- i. Memberikan peran yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di Deputi Bidang Statistik Produksi dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan statistik;
- ii. Memberikan akses yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di Deputi Bidang Statistik Produksi dalam mengambil kesempatan melanjutkan ke sekolah/kuliah, kursus, dan pelatihan;
- iii. Memasukkan perspektif gender dalam survei yang dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi;
- iv. Menghasilkan ukuran statistik terpilah jenis kelamin guna mendukung evaluasi kebijakan berbasis gender di berbagai bidang pembangunan.

c) Transformasi Digital

Pengarustamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari aspek pematapan ekosistem (*supply*), pemanfaatan (*demand*) dan pengelolaan *big data*. Strategi Deputi Statistik Produksi dalam transformasi digital antara lain diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi data dan/atau informasi statistik sehingga data yang didapat lebih cepat dan akurat.

3.2.3 Arah Kebijakan dan Strategi dalam Menghadapi Covid-19

CORONA VIRUS DISEASE 2019 atau disingkat COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan *pneumonia* atau sesak napas akut. Pada Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Maka presiden menetapkan Kepres 12/2020 tanggal 13 April 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. ditindaklanjuti dengan pemerintah menerbitkan Keppres 7/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19, yang diperbarui dengan Keppres 9/2020 tanggal 20 Maret 2020 Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Inpres 4/2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang refocusing kegiatan, realokasi anggaran KL, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

Berdasarkan Surat Edaran Sestama Nomor B-187/BPS/2000/04/2020 tanggal 3 April 2020 perihal Penyesuaian anggaran untuk mendukung proses bisnis kegiatan BPS pada masa *pandemic* COVID 19 maka Deputi Bidang Statistik Produksi menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data dalam rangka *mitigasi resiko* di seluruh kegiatan statistik (survei dan sensus) dengan tetap

menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Langkah Deputi Bidang Statistik Produksi diantaranya:

1. Kegiatan pendataan lapangan survei dilakukan melalui sistem wawancara jarak jauh/telepon (CATI).
2. Survei KSA tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan petugas di lapangan.
3. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, email, chat, hingga rapat tatap muka secara online.
4. Kegiatan pelatihan juga dilakukan dengan metode *e-learning* secara *online*.

3.2.4 Program dan Kegiatan

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi yang diuraikan di atas, Deputi Bidang Statistik Produksi menjalankan satu program BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, serta pengkajian data dan informasi statistik melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi;
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; dan
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Hubungan antara tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T.1. Menyediakan data statistik produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Meningkatnya ketersediaan statistik bidang produksi yang berkualitas	1. Menyediakan Data Statistik Bidang Produksi untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data dengan integrasi proses bisnis 2. Penyediaan data kekinian 3. Melakukan <i>risk management</i> 4. Menggunakan metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional 5. Mengoptimalkan penggunaan data administrasi 6. Melaksanakan penjaminan kualitas 	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi , dan Konstruksi; ▪ Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; dan ▪ Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
T.2 Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik melalui SSN	SS. 2 Penguatan komitmen K/L terhadap sistem statistik nasional (SSN)	2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas SDM 2. Melakukan pembinaan statistik sektoral 3. Koordinasi dengan K/L dalam menghasilkan statistik 4. Memaksimalkan peran dalam mewujudkan SDI 		

Kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2024 selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi, dengan output:
 - (i) Publikasi/Laporan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi;
 - (ii) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral.
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, dengan output:
 - (i) Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Terbit Tepat Waktu;
 - (ii) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral.
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, dengan output:
 - (i) Publikasi/Laporan Sensus Pertanian
 - (ii) Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan
 - (iii) Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura
 - (iv) Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Perkebunan
 - (v) Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area;
 - (vi) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral.

3.3. Kerangka Regulasi Deputi Bidang Statistik Produksi

Deputi Bidang Statistik Produksi memiliki peran sentral untuk menghasilkan data statistik berkualitas, khususnya data bidang produksi, yang digunakan sebagai acuan untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam rangka menjalankan tugas, fungsi, serta kewenangannya yang mendukung proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Deputi Bidang Statistik Produksi selama jangka waktu tahun 2020-2024, diperlukan kerangka regulasi yang

mendukung penguatan kelembagaan internal dan penguatan posisi sebagai pembina statistik sesuai Sistem Statistik Nasional. Kerangka regulasi tersebut sejalan dengan kerangka regulasi yang diusulkan oleh BPS pada Renstra Tahun 2020-2024.

Untuk mendukung dan penguatan pelaksanaan sensus dan survei di lingkup Deputi Bidang Statistik Produksi selama tahun 2020-2024, serta melengkapi usulan regulasi BPS, kerangka regulasi yang diusulkan Deputi Bidang Statistik Produksi sebagaimana pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Matriks Kerangka Regulasi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

Jenis Regulasi	Rancangan Kerangka Regulasi	Urgensi Pembentukan
Peraturan Badan	Peraturan Badan tentang Sensus Pertanian sebagai produk hukum turunan Peraturan Presiden tentang Penyelenggaraan Statistik	Menekankan kedudukan BPS pelaksanaan Sensus Pertanian yang mengikat seluruh <i>stakeholder</i> terkait (K/L, pemerintah daerah, pelaku usaha pertanian) untuk mendukung pelaksanaan Sensus Pertanian secara kolaborasi.
Peraturan Badan	Peraturan Badan tentang Survei Perusahaan Perkebunan Online sebagai produk hukum turunan Peraturan Presiden tentang Penyelenggaraan Statistik	Berisikan penjelasan teknis tentang pelaksanaan Survei Perkebunan Online, serta mengatur kedudukan dan kewajiban <i>stakeholder</i> terkait seperti K/L, perusahaan perkebunan, perusahaan holding, dan asosiasi.
Peraturan Badan	Peraturan Badan tentang Survei Pertanian Terintegrasi sebagai produk hukum turunan Peraturan Presiden tentang Penyelenggaraan Statistik	Berisikan penjelasan teknis tentang pelaksanaan Survei Perkebunan Online, serta mengatur kewajiban <i>stakeholder</i> terkait.

3.4. Kerangka Kelembagaan Deputi Bidang Statistik Produksi

Kerangka kelembagaan terkait fungsi dan organisasi yang diperlukan dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2024, harus didukung dengan tata laksana (proses bisnis) dan sumber daya manusia yang secara kualitas dan kuantitas mampu menyelenggarakan tugas dan fungsi BPS secara efektif dan efisien. Mengingat vitalnya peran BPS dalam proses penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia, maka perlu dilakukan penguatan posisi BPS, baik secara internal maupun eksternal BPS.

Dalam melakukan penataan kelembagaan dan pengelolaan SDM, Deputi Bidang Statistik Produksi mendasarkan pada Program STATCAP-CERDAS yang dijalankan BPS. Dalam program transformasi tersebut ditargetkan untuk penerapan prinsip modernisasi melalui perubahan proses bisnis yang ada di BPS, yang semula silo (terpisah-pisah) menjadi lebih terintegrasi dengan didukung peningkatan dalam bidang teknologi informasi dan pembangunan SDM serta organisasi. Hal ini sejalan dengan tuntutan ketersediaan data kekinian yang membutuhkan dukungan teknologi informasi yang memadai. SDM yang berkualitas juga diperlukan seiring dengan penguatan posisi BPS sebagai Pembina statistik.

Peningkatan kualitas SDM di lingkup Deputi Bidang Statistik Produksi dilakukan sejalan arah kebijakan SDM BPS dan dengan penguatan secara internal melalui *sharing knowledge* dan internalisasi nilai inti BPS yang merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. Nilai-nilai inti BPS tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profesional

Profesional merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya dengan kompeten, efektif, efisien, inovatif, dan sistemik.

2. Integritas

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada organisasi dengan dedikasi, disiplin, konsisten, terbuka, dan akuntabel.

3. Amanah

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terpercaya, jujur, tulus, dan adil.

BAB 4

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Deputi Bidang Statistik Produksi

4.1 Target Kinerja

4.2 Kerangka Pendanaan

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program, dan indikator kinerja kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Produksi 2020-2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi untuk tahun 2020 – 2024, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2020-2024, Deputi Bidang Statistik Produksi menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program Deputi Bidang Statistik Produksi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program Deputi Bidang Statistik Produksi diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan sebagaimana pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja
Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Meningkatnya ketersediaan statistik bidang produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik bidang produksi	80	81	88	89	90
		Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik produksi sebagai dasar pembangunan nasional	85	86	90	91	92
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN						
	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik produksi dan menerapkan hasil pembinaan	25	89	50	75	100

4.2 Kerangka Pendanaan Deputi Bidang Statistik Produksi

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Deputi Bidang Statistik Produksi yang tertuang dalam Dokumen Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024 harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Deputi Bidang Statistik Produksi selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagaimana tertuang pada Tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Indikasi Kebutuhan Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi
Tahun 2020-2024**

Program/Kegiatan/Output		Indikasi Kebutuhan Anggaran (Juta Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
PPIS Deputi Bidang Statistik Produksi		207.598	241.511	401.968	3.217.806	435.253
2904	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi, dan Konstruksi	60.785	70.063	75.869	81.698	87.550
006	Publikasi/Laporan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi, dan Konstruksi	60.785	70.013	75.817	81.644	87.495
100	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	-	50	52	54	55
2909	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan Perikanan dan Kehutanan	7.868	8.194	8.481	8.777	9.085
005	Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	7.868	8.144	8.429	8.724	9.029
100	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	-	50	52	54	55
2910	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	138.945	163.254	317.618	3.127.331	338.618
006	Laporan/Publikasi Sensus Pertanian	-	8.283	155.944	2.960.036	164.910
007	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	49.133	54.003	56.081	58.158	60.236
	051 - Survei Pertanian Tanaman Pangan/ubinan	49.133	54.003	56.081	58.158	60.236
008	Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura	13.420	16.627	17.460	18.332	19.249
	100 - Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	7.803	8.193	8.602	9.033	9.484
	102 - Survei Pengukuran Hortikultura Potensi	5.617	8.435	8.856	9.299	9.764
009	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Perkebunan	9.052	14.594	15.323	16.090	16.894
	200 - Survei Perusahaan Perkebunan	4.409	8.484	8.908	9.354	9.821

	201 - Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis Melalui Rumah Tangga	4.643	6.110	6.415	6.736	7.073
010	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area	67.340	69.697	72.136	74.661	77.274
	059 - Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	67.340	69.697	72.136	74.661	77.274
100	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	-	50	52	54	55

BAB 5

Penutup

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Kedeputan Bidang Statistik Produksi periode 2020-2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan BPS dalam mengisi pembangunan nasional RPJMN 2020-2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan khususnya di bidang statistik produksi. Visi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024 “Menyediakan Data Statistik Bidang Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju” akan diwujudkan dengan tujuan menyediakan data produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui Sistem Statistik Nasional.

Dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pencapaian tujuan, pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi 2020-2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi maupun jajaran yang terkait di BPS daerah. Dengan dilandasi oleh semangat dan budaya kerja yang tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesional, integritas, dan amanah. Kiranya keinginan kuat untuk menyediakan data statistik produksi yang berkualitas dapat selalu terwujud dan akan memberikan dampak serta dukungan kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN ketiga periode 2020-2024.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya demi terwujudnya capaian kegiatan dan sasaran strategis yang telah dirumuskan melalui Renstra ini.

LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Alokasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Alokasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PROGRAM: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik							207.598	241.511	401.968	3.217.806	435.253	
	<i>Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik produksi</i>											
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan statistik bidang produksi	80	81	88	89	90						
	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik produksi sebagai dasar pembangunan nasional	85	86	90	91	92						
	<i>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN</i>											
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik produksi dan menerapkan hasil pembinaannya	25	89	50	75	100						
KEGIATAN 2904: Direktorat Statistik Industri (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Pengalihan, Energi, dan Konstruksi)							60.785	70.063	75.869	81.698	87.550	Direktorat Statistik Industri

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	<i>Tersedianya data statistik industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi yang berkualitas</i>											
	Jumlah aktivitas statistik industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	1	1	1						
	Jumlah publikasi/laporan statistik industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi yang terbit tepat waktu	29	64	28	29	28						
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	14	15	18	18	18						

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	<i>Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I terkait statistik pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi</i>											
	Persentase aktifitas pembinaan statistik pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I	-	50	100	100	100						
	Persentase <i>technical assistance</i> statistik pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I	-	66,67	83	90	100						
	KEGIATAN 2909: Direktorat Statistik Peternakan Perikanan dan Kehutanan (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan Perikanan dan Kehutanan)						7.868	8.194	8.481	8.777	9.085	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	<i>Tersedianya data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas</i>											
	Jumlah aktivitas statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang mempublikasikan nilai akurasi	-	2	-	1	1						
	Jumlah publikasi/laporan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang terbit tepat waktu	20	20	21	9	18						
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	8	8	8	8	8						
	<i>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan melalui SSN</i>											

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Persentase aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I	20	40	60	80	100						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari direktorat statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan	20	40	60	80	100						
KEGIATAN 2910: Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan)							138.945	163.254	316.996	3.067.295	1.429.544	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
	<i>Tersedianya data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas</i>											
	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	2	2	2						

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu	16	23	22	22	22						
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	6	6	27	27	27						
	<i>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui SSN</i>											
	Persentase pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	3	100	100	100	100						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari direktorat statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	3	100	60	75	100						



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No.6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. (021) 3857046

Homepage: www.bps.go.id Email: bpsHQ@bps.go.id